

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*) karena didasarkan pada tujuan utama penelitian untuk mengukur pengaruh variabel nilai *hedonis* dan *utilitarian* terhadap kesetiaan mahasiswa secara objektif dan terukur. Penelitian lapangan merupakan suatu metode yang dilakukan secara langsung di lokasi tertentu yang telah ditetapkan berdasarkan fenomena yang ingin diteliti. Menurut Creswell penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung pada lokasi tempat penelitian memungkinkan peneliti memahami fenomena dalam konteks alaminya. Proses ini menempatkan peneliti di lingkungan nyata sehingga data yang diperoleh lebih otentik dan menggambarkan kondisi sebenarnya.<sup>76</sup> Tujuan penelitian ini untuk mempelajari kondisi aktual serta memahami bagaimana nilai *hedonis* dan nilai *utilitarian* memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa, khususnya dalam membentuk kesetiaan mahasiswa terhadap institusi pendidikan, melalui interaksi individu, kelompok, maupun lembaga dalam lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

---

<sup>76</sup>John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (SAGE Publications, 2014).

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan kausal-prediktif. Creswell menyatakan bahwa penelitian kuantitatif berorientasi pada pengukuran variabel secara sistematis dan objektif untuk menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan penelitian yang didasarkan pada landasan teori yang kuat.<sup>77</sup> Pendekatan ini dipandang relevan karena penelitian ini menelaah hubungan antarvariabel yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis secara statistik.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran empiris mengenai nilai *hedonis*, nilai *utilitarian*, dan kesetiaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya memetakan tingkat persepsi mahasiswa terhadap pengalaman emosional (*hedonis*) dan manfaat fungsional (*utilitarian*) yang dirasakan selama menjalani proses pendidikan, serta bagaimana kondisi kesetiaan mahasiswa terhadap institusi secara umum.<sup>78</sup>

Sementara itu, pendekatan kausal-prediktif digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai *hedonis* dan nilai *utilitarian* terhadap kesetiaan mahasiswa, sekaligus memprediksi kecenderungan tingkat kesetiaan berdasarkan variasi kedua variabel bebas tersebut. Pendekatan kausal-prediktif merupakan gabungan dari dua orientasi penelitian, yaitu penelitian kausal yang bertujuan menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen, serta penelitian prediktif

---

<sup>77</sup> John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014).

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

yang berfokus pada kemampuan variabel bebas dalam memprediksi variabel terikat.<sup>79</sup>

Pemilihan pendekatan kausal-prediktif didasarkan pada tujuan penelitian yang tidak hanya ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh nilai *hedonis* dan nilai *utilitarian* terhadap kesetiaan mahasiswa, tetapi juga untuk memperkirakan sejauh mana kedua variabel tersebut mampu menjelaskan dan memprediksi tingkat kesetiaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin secara akurat.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan survei non-eksperimen yang dilaksanakan tanpa memberikan perlakuan khusus kepada responden. Penelitian survei non-eksperimen dipilih karena bertujuan untuk mengamati dan menganalisis fenomena yang terjadi secara alami tanpa manipulasi variabel penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert empat poin untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap tiga variabel penelitian, yaitu nilai *hedonis*, nilai *utilitarian*, dan kesetiaan mahasiswa. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS guna mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan serta besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>79</sup> Joseph F. Hair Jr. et al., *Multivariate Data Analysis*, 7th ed. (Harlow: Pearson Education Limited, 2014).

### **C. *Setting* Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana nilai *hedonis* dan nilai *utilitarian* yang dirasakan mahasiswa berpengaruh terhadap kesetiaan mahasiswa terhadap institusi pendidikan.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki karakteristik dan identitas institusi yang kuat serta dikenal luas oleh masyarakat Kalimantan Selatan. Keunikan tersebut tercermin dari integrasi antara ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai Islam dan budaya lokal Banjar, serta upaya institusi dalam membangun citra dan reputasi kampus melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik.

Selain itu, mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dikenal aktif dalam berbagai kegiatan sosial, organisasi intra dan ekstra kampus, serta memiliki pengalaman akademik dan nonakademik yang beragam. Kondisi ini memungkinkan mahasiswa merasakan manfaat fungsional (nilai *utilitarian*), seperti kualitas layanan pendidikan, fasilitas, dan relevansi kurikulum, sekaligus pengalaman emosional dan kepuasan batin (nilai *hedonis*) selama menjalani proses perkuliahan.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin juga memiliki 4 pilar keilmuan, yaitu integrasi dinamis, integrasi Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, serta berwawasan global, yang dijunjung tinggi oleh seluruh civitas akademika.

Pilar-pilar tersebut menjadi landasan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembentukan karakter mahasiswa.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Secara umum, populasi yakni suatu wilayah penelitian yang terdiri dari banyak objek yang dapat diteliti karena memiliki besaran kuantitas yang berbeda dan mempunyai karakteristik yang sesuai dengan subjek yang akan diteliti. Selain itu, populasi dianggap sebagai bidang penelitian yang dapat digunakan untuk menggeneralisasi suatu keadaan tertentu, dan keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya.<sup>80</sup>

Populasi yang akan diambil pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sejumlah 10.853 mahasiswa S-1 sesuai PDDikti.

##### **2. Sampel**

Sampel yakni bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga bagian kecil populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk mewakili populasinya.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu semua mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang dipilih sesuai cara yang sudah ada dari populasi yang ada dengan menggunakan

---

<sup>80</sup> Erik Saut H Hutahaean, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Mahasiswa Psikologi*, 1st ed. (PT. Pena Persada Kerta Utama Redaksi, 2023).

<sup>81</sup> Dr Karimuddin Abdullah et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012, 2022).

menggunakan aplikasi Gpower, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena tidak ada ketentuan khusus sehingga semua mahasiswa aktif 2026/2027 termasuk ke dalam kriteria. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan software Gpower.

F tests - Linear multiple regression: Fixed model, R<sup>2</sup> deviation from zero Analysis: A priori: Compute required sample size

Input:	Effect size $f^2$	= 0.15
	$\alpha$ err prob	= 0.05
	Power (1- $\beta$ err prob)	= 0.90
	Number of predictors	= 3
Output:	Noncentrality parameter $\lambda$	= 14.8500000
	Critical F	= 2.7004091
	Numerator df	= 3
	Denominator df	= 95
	Total sample size	= 99
	Actual power	= 0.9017195

Gambar 3.1. Gpower

Gambar di atas yang dihasilkan oleh aplikasi G\*Power menunjukkan bahwa jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 responden. Namun, untuk meningkatkan tingkat keakuratan dan daya generalisasi hasil penelitian, jumlah responden yang digunakan ditingkatkan menjadi 150 responden.

Angket dibuat melalui *g-form* lalu tautan angket dibagikan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin melalui whatsapp. Peneliti meminta responden untuk mengisi *g-form* yang telah diberikan. Penyebaran geografis peserta yang luas, kendala geografis, dan keterbatasan waktu mengharuskan penggunaan teknik pengambilan sampel dengan mudah dan

ketersediaan para responden tersebut. Untuk mencegah bias, peneliti akan menyebarkan angket tidak hanya satu angkatan, namun setiap angkatan, setiap semester dan setiap fakultas agar bisa menggambarkan pengaruh nilai *hedonis* dan *utilitarian* terhadap kesetiaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Istilah "data" mengacu pada kumpulan fakta yang memiliki makna yang berkaitan dengan fakta, simbol, gambar, angka, huruf, atau ide, objek, kondisi, atau situasi lainnya. Data menurut Hidayati dkk. merupakan informasi atau keterangan yang disajikan dalam bentuk angka atau kategori tertentu berdasarkan hasil pengamatan yang dihitung dan diukur dari suatu variabel yang memberikan gambaran tentang masalah.<sup>82</sup> Dalam konteks penelitian ini, data terbagi menjadi dua macam sebagai berikut.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer dengan metode penyebaran angket. Angket adalah metode pengumpulan data primer yang menggunakan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh seluruh responden yaitu seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Antasari

---

<sup>82</sup>Hidayati, Ahmad Fauzi, dan Nurul Aini, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 15.

Banjarmasin. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti menggunakan platform daring, yakni angket yang disusun melalui aplikasi Google Forms. Data pokok dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel utama, yaitu nilai *hedonis* ( $X_1$ ) dan nilai *utilitarian* ( $X_2$ ) sebagai variabel independen, serta kesetiaan Mahasiswa ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Masing-masing variabel dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang disusun berdasarkan kajian teoritis, dengan tujuan untuk memudahkan proses pengumpulan data serta penyusunan instrumen penelitian.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder pada penelitian ini adalah informasi, materi, maupun teori pendukung yang didapatkan melalui buku-buku, artikel ilmiah, jurnal bereputasi, dan penelitian-penelitian yang relevan serta informasi mengenai gambaran umum terkait mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dalam proses penelitian, sumber data primer dan sumber data sekunder dapat digunakan secara bersamaan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat.

### **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan suatu objek atau orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data yang didapatkan bersumber dari:

- 1) Responden, Mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- 2) Dokumen, berupa buku, catatan, atau bahan rujukan tertentu yang memuat informasi yang sesuai dengan masalah dan topik penelitian yang diangkat oleh penulis.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau langkah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber data yang tersedia guna mempermudah dalam pencarian data untuk suatu penelitian. Apabila peneliti telah mengetahui secara signifikan mengenai variabel yang akan diukur, maka kuesioner menjadi pilihan yang tepat untuk melakukan penggalian data. Mulatiningsih dan Rindrayani menjelaskan bahwa angket atau kuesioner adalah teknik efektif untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar, khususnya ketika peneliti ingin mengukur sikap, persepsi, atau preferensi responden.<sup>83</sup> Kuesioner dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung bertatap muka maupun melalui *daring* (internet). Dalam penelitian pengaruh nilai *hedonis* dan *utilitarian* terhadap kesetiaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Penggunaan kuesioner dipilih mengingat jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di berbagai fakultas di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sehingga kuesioner dinilai efektif dan efisien dalam menjaring data penelitian.

Kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan penilaian responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan nilai *hedonis*, nilai *utilitarian*, dan kesetiaan mahasiswa. Skala Likert dipilih karena mampu memberikan gambaran tingkat

---

<sup>83</sup>Endang Mulatiningsih dan Rindrayani, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2014), hlm. 28.

persetujuan responden secara berjenjang, sehingga memudahkan proses pengukuran dan analisis statistik. Setiap pernyataan dalam kuesioner diberikan skor numerik untuk mempermudah pengolahan data.

Untuk menghindari ambiguitas serta kesalahpahaman dalam penafsiran pernyataan kuesioner, penelitian ini menggunakan skala Likert empat poin, tanpa pilihan netral. Adapun kategori jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen utama untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Angket terdiri dari 14 item dan terbagi menjadi 2 bagian. Bagian pertama berisi enam pertanyaan demografis yang mencakup nama, jenis kelamin, pendidikan orang tua, biaya kuliah (*tuition fee*), serta uang saku per bulan.

Bagian kedua terdiri dari tiga konstruk pengukuran, yaitu nilai *hedonis*, nilai *utilitarian*, dan kesetiaan mahasiswa terhadap Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Masing-masing konstruk diukur dengan sejumlah pernyataan: nilai *hedonis* (5 item), nilai *utilitarian* (5 item), dan kesetiaan mahasiswa (4 item). Pernyataan-pernyataan tersebut diukur menggunakan skala Likert 4 poin, yaitu 1 (sangat tidak setuju) hingga 4 (sangat setuju).

Pengukuran nilai *hedonis* dan nilai *utilitarian* mengadaptasi dari Mirza Mohammad Didarul Alam, Mujahid Mohiuddin Babu, Nor Azila Mohd Noor, Syed Abidur Rahman, dan Mohammad Zahedul Alam.<sup>84</sup> Item tersebut diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Sebelum disebar, angket dibaca oleh lima orang mahasiswa untuk memastikan item dipahami oleh responden dan direview oleh pembimbing. Setelah diperbaiki sesuai saran pembimbing, angket disebar ke responden. Adapun isi pernyataan dari kuesioner penelitian diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>84</sup>Mirza Mohammad Didarul Alam et al., "Millennials' Preference of Hedonic Value over *Utilitarian* Value: Evidence from a Developing Country," *Journal of Consumer Behavior* 29, no. 6 (2020): 649–663, <https://doi.org/10.1002/jsc.2380>.

Tabel 3.1 Item Pernyataan

Kode	item
<i>Nilai Hedonis</i>	
NH-1	Saya mengatakan hal-hal positif tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kepada orang lain.
NH-2	Saya memiliki kesan yang baik tentang Universitas Islam Negeri Antasari.
NH-3	Menurut saya, Universitas ini memiliki citra yang baik di kalangan masyarakat.
NH-4	Saya merasa bersemangat setiap kali mengikuti kegiatan di Universitas ini.
NH-5	Saya merasa senang menjadi bagian dari Universitas yang memiliki citra baik
<i>Nilai Utilitarian</i>	
NU-1	Universitas Islam Negeri Antasari adalah pilihan utama saya untuk melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan saya.
NU-2	Kegiatan Pembelajaran di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memberikan dampak positif bagi perkembangan diri saya
NU-3	Saat mengikuti perkuliahan dan kegiatan di Universitas, saya selalu mendapatkan apa yang saya cari.
NU-4	Saya merasa puas terhadap pemenuhan kebutuhan akademik dan fasilitas di Universitas ini.
NU-5	Saya merasa Universitas ini menyediakan fasilitas dan sumber daya yang benar-benar saya butuhkan.
<i>Kesetiaan Mahasiswa</i>	
KM-1	Saya akan mengajak teman-teman dan keluarga untuk mendaftar atau berkunjung ke Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
KM-2	Saya akan merekomendasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kepada siapa pun yang meminta saran tentang pendidikan.
KM-3	Saya mungkin akan tetap terlibat atau mendukung Universitas ini dalam beberapa tahun ke depan.
KM-4	Saya merasa sebagai mahasiswa setia di Universitas ini.

## H. Teknik Analisis Data

Sebelum memasuki tahap analisis, penelitian ini diawali dengan proses penetapan serta pengumpulan data dari sampel yang telah ditentukan. Data yang dihimpun melalui penyebaran kuesioner kepada para responden selanjutnya disusun, diringkas, dan diolah secara sistematis. Proses pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS versi 25 untuk memastikan ketelitian dan keakuratan hasil. Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data dan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama statistik ini bukan untuk membuat generalisasi atau prediksi populasi. Statistik deskriptif menyajikan data melalui tabel, grafik, dan diagram. Selain itu, digunakan juga ukuran seperti modus, *mean*, desil, dan persentil. Perhitungan rata-rata dan standar deviasi turut memperjelas karakteristik data.<sup>85</sup>

Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk menentukan kategorisasi skor rata-rata dari kuesioner. Tujuannya adalah mengidentifikasi apakah suatu variabel tergolong sangat tinggi atau sebaliknya. Untuk menentukan kategori

---

<sup>85</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2013.

tersebut, diperlukan acuan berupa tabel interval. Panjang interval kelas dihitung menggunakan rumus tertentu yang diuraikan sebagai berikut.

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

$i$  = Panjang interval kelas

$R$  = Rentang kelas (nilai tertinggi – nilai terendah)

$k$  = Banyak kelas

Penelitian ini menerapkan skala *Likert* dengan 4 tingkat penilaian. Skor tertinggi pada skala adalah 4, sedangkan skor terendah adalah 1. Jumlah kelas yang digunakan dalam analisis sebanyak 4 kelas. Maka dari itu, perhitungan panjang interval setiap kelas disajikan sebagai berikut

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{(4 - 1)}{4}$$

$$i = \frac{4}{4} = 1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa panjang interval untuk setiap kelasnya adalah 1. Maka dari itu, kategorisasi tingkat rerata variabel disajikan pada tabel 3. berikut.

Tabel 3.2 Kategorisasi Tingkat Rerata Variabel

No	Rerata Skor	Kategori
1	1,00 – 1,75	Sangat Rendah
2	1,76 – 2,50	Rendah
3	2,51 – 3,25	Tinggi
4	3,26 – 4,00	Snagat Tinggi

## 2. Statistik Inferensial

Dalam statistik inferensial, analisis data membutuhkan uji prasyarat tertentu. Uji prasyarat ini juga biasa disebut dengan uji asumsi klasik. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.<sup>86</sup>

Uji multikolinearitas digunakan dalam penelitian ini karena model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, yaitu nilai *hedonis* dan nilai *utilitarian*. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.<sup>87</sup>

Selain itu, penelitian ini tidak menerapkan uji autokorelasi pada data yang dianalisis. Hal ini disebabkan oleh karakteristik data yang tidak bersifat runtut waktu (*time series*), melainkan data *cross-sectional* yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada waktu yang bersamaan. Oleh karena itu, uji autokorelasi tidak relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>86</sup>Indartini Mintarti dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi, Dan Regresi Linier Berganda*, 2024.

<sup>87</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 95.

Setelah data memenuhi syarat uji asumsi klasik, tahap selanjutnya adalah melakukan uji parametrik melalui analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian secara menyeluruh mengenai pengaruh nilai *hedonis* dan nilai *utilitarian* terhadap kesetiaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu untuk mengetahui apakah nilai *hedonis* dan nilai *utilitarian* secara individu berpengaruh terhadap kesetiaan mahasiswa.

Selain itu, uji *F* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Uji *F* penting digunakan karena model regresi dalam penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen<sup>88</sup>.

Sementara itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel nilai *hedonis* dan nilai *utilitarian* dalam menjelaskan variabel kesetiaan mahasiswa. Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian.

---

<sup>88</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 147.

## **a. Uji Asumsi Klasik**

### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas penting dilakukan karena analisis regresi linier berganda termasuk dalam statistik parametrik yang mensyaratkan data berdistribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal sehingga hasil analisis dapat dipercaya.

Normalitas data dalam penelitian ini dapat diuji menggunakan metode One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test dengan bantuan program SPSS. Selain itu, normalitas juga dapat dilihat melalui grafik Normal Probability Plot (P–P Plot). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05) maka data tidak berdistribusi normal.<sup>89</sup>

### **2) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang sama (homoskedastisitas), sehingga hasil estimasi regresi dapat dipercaya.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 154.

<sup>90</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 134.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode uji Glejser melalui bantuan program SPSS. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Metode ini dianggap lebih objektif dibandingkan dengan metode grafik scatterplot yang bersifat subjektif dalam penafsirannya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka terjadi heteroskedastisitas.

## **b. Uji Verifikasi Hipotesis**

### **1) Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai *hedonis* dan nilai *utilitarian* terhadap kesetiaan mahasiswa.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (kesetiaan mahasiswa)

X<sub>1</sub> = Nilai *hedonis*

X<sub>2</sub> = Nilai *utilitarian*

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

## **2) Uji F (Simultan)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan nilai Fhitung. Kriteria pengujian ditentukan oleh batas signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$ . Variabel independen dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau nilai Fhitung  $> F_{tabel}$ .

## **3) Uji t (parsial)**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan nilai thitung. Kriteria pengujian ditentukan oleh batas signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$ . Variabel independen dinyatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau thitung  $> t_{tabel}$ .

## **4) Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

# **I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

## **1. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk menilai seberapa baik suatu instrumen penelitian dalam mengukur konstruk yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur aspek yang benar-

benar sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, instrumen tersebut sesuai untuk mengumpulkan data yang relevan dan fokus pada permasalahan penelitian, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>91</sup>

Sebelum penyebaran kuesioner dilakukan, tahap awal adalah menguji validitas konten dan bahasa. Proses ini melibatkan tiga dosen ahli yang memiliki kompetensi sesuai bidang penelitian. Berdasarkan hasil penilaian para ahli, kuesioner direvisi sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan. Revisi ini bertujuan menyempurnakan kualitas instrumen sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Setelah revisi selesai, kuesioner siap digunakan untuk tahap uji coba.

Uji coba instrumen dilakukan pada 30 mahasiswa sebagai responden uji coba. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan dalam penelitian utama. Data hasil uji coba dianalisis menggunakan bantuan software IBM SPSS versi 25 melalui uji Pearson Product Moment Correlation. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05 (dua sisi). Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel).

Nilai  $r$  tabel diperoleh berdasarkan jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $N - 2 = 28$ . Berdasarkan tabel  $r$  Product

---

<sup>91</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Moment pada taraf signifikansi 0,05 (dua sisi), diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,361.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen selanjutnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner

Variabel	Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
Nilai <i>Hedonis</i> (X1)	NH 1	0,862	0,361	Valid
	NH 2	0,880	0,361	Valid
	NH 3	0,861	0,361	Valid
	NH 4	0,892	0,361	Valid
	NH 5	0,877	0,361	Valid
Nilai <i>Utilitarian</i> (X2)	NU 1	0,872	0,361	Valid
	NU 2	0,849	0,361	Valid
	NU 3	0,879	0,361	Valid
	NU 4	0,862	0,361	Valid
	NU 5	0,864	0,361	Valid
Kesetiaan Mahasiswa (Y)	KM 1	0,889	0,361	Valid
	KM 2	0,900	0,361	Valid
	KM 3	0,897	0,361	Valid
	KM 4	0,877	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel Nilai *Hedonis* (X1) yang terdiri dari 5 item pernyataan (NH\_1 sampai NH\_5) menunjukkan nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,861 hingga 0,892. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari nilai  $r$  tabel sebesar 0,361. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Nilai *Hedonis* dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruk Nilai *Hedonis* secara akurat.
- b. Variabel Nilai *Utilitarian* (X2) yang terdiri dari 5 item pernyataan (NU\_1 sampai NU\_5) menunjukkan nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,849 hingga 0,879. Seluruh nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,361, sehingga seluruh

item pernyataan pada variabel Nilai *Utilitarian* dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

- c. Variabel Kesetiaan Mahasiswa (Y) yang terdiri dari 4 item pernyataan (KM\_1 sampai KM\_4) menunjukkan nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,877 hingga 0,900. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari nilai  $r$  tabel sebesar 0,361, sehingga seluruh item pada variabel Kesetiaan Mahasiswa dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Nilai *Hedonis* (X1), Nilai *Utilitarian* (X2), dan Kesetiaan Mahasiswa (Y) memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361). Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu istilah yang merujuk pada konsistensi data yang didapatkan ketika digunakan berulang-ulang. Sugiyono mengatakan bahwa, “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Adapun ketentuan kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60.<sup>92</sup>

Menurut Arikunto, tingkat reliabilitas instrumen dapat dilihat dari kategorinya. Kategori tersebut mencakup rentang mulai dari tingkat yang sangat

---

<sup>92</sup> Sugiyono.

rendah hingga tingkat yang sangat tinggi.<sup>93</sup> Kategorisasi tingkat reliabilitas secara rinci ditampilkan dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Kategorisasi Tingkat Reliabilitas Instrumen

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Sedang
$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas instrumen kuesioner penelitian disajikan pada tabel 3. berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner

No.	Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori	Keterangan
1	Nilai <i>Hedonis</i> (X1)	5	0,923	Sangat Tinggi	Reliabel
2	Nilai <i>Utilitarian</i> (X2)	5	0,916	Sangat Tinggi	Reliabel
	Kesetiaan Mahasiswa (Y)	4	0,913	Sangat Tinggi	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Instrumen variabel Nilai *Hedonis* (X1) yang berjumlah 5 item menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923. Nilai tersebut termasuk dalam

---

<sup>93</sup> Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik," 2014, 75, <https://doi.org/https://www.scribd.com/document/408137136/Buku-Suharsimi-Arikunto>.

kategori sangat tinggi dan memenuhi kriteria reliabel. Artinya, instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel Nilai *Hedonis*.

- b. Instrumen variabel Nilai *Utilitarian* (X2) yang berjumlah 5 item menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,916. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi dan memenuhi kriteria reliabel. Artinya, instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel Nilai *Utilitarian*.
- c. Instrumen variabel Kesetiaan Mahasiswa (Y) yang berjumlah 4 item menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,913. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi dan memenuhi kriteria reliabel. Artinya, instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel Kesetiaan Mahasiswa.

Berdasarkan hasil tersebut, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Dengan demikian, instrumen penelitian layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian mengenai Pengaruh Nilai *Hedonis* dan *Utilitarian* terhadap Kesetiaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.